

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas segala limpahan rahmat, karunia dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Urgensi Penerapan Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Siswa Mts Daarul Quran Pajalele Kabupaten Bone”**.

Salawat serta salam mudah-mudahan terlimpah kepada Rasulullah Muhammad saw. Sosok historis yang membawa proses transformasi dari masa yang gelap gulita ke zaman yang penuh peradaban ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Bone. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. H. Sahri dan Ibunda Hj. Haliah kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan materil serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Wakil Rektor I, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II, Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor III, Dr. H. Fathurrahman, M.Ag. yang

senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dr. Wardana, M.Pd.I., Wakil Dekan I, Dr. Muslihin Sultan, S.Ag., M.Ag., dan Wakil Dekan II, Drs. Mujahidin, M.Pd.I yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah.
4. Drs, Muh. Yahya, M. Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah.
5. Drs. Mujahidin, M.Pd.I. Pembimbing I dan M. Zubaedy, S.Pd.I, M.Pd.I Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Kepala Perpustakaan dan karyawan/ karyawati perpustakaan IAIN Bone, yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis..
7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru Mts- Daarul Quran Pajalele yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh guru yang telah meluangkan waktu untuk memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada seluruh keluarga besar penulis dan sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga amal bakti yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dan semoga pembahasan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Watampone, 24 Agustus 2021

Penulis,

KARMILA

NIM. 02171058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Defenisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka piker	9
G. Metode Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode pembelajaran <i>active learning</i>	20
B. Metode <i>Guded taching</i>	35
C. Pebelajaran Fikih	42
D. Pembelajaran fikih	45
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Metode <i>Active Learning</i>	50

B. Keaktifan Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Mts Daarul	
Quran Pajalele Kabupaten Bone	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	57
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Implikasi	61
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama Penyusun : Karmila

NIM : 02171058

Judul Skripsi : Urgensi Penrapan Metode *Active learning* dalam

Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Siswa Mts Daarul

Quran Pajalele Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas tentang *Urgensi Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mts Daarul Quran Pajalele Kabupaten Bone*. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bentuk pelaksanaan metode *active learning* pada siswa kelas VIII Mts Daarul Quran Pajalele, keaktifan belajar fikih siswa kelas VIII Mts Daarul Quran Pajalele dan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *active learning* Mts Daarul Quran Pajalele.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dekriptif kualitatif (*Qualitatif Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan paedagogis dan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Penerapan metode *active learning* dalam pembelajaran fikih di Mts Darul Quraan Pajalele Kabupaten Bone. Metode ini telah diterapkan oleh guru kelas VIII di Mts Darul Quraan Pajalele Kabupaten Bone, dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kemudian menyajikan siswa pertanyaan yang kemudian diberikan kebebasan untuk mengeluarkan pendapatnya dari pertanyaan yang diberikan dan guru menyeleksi pendapat dari siswa, metode *active learning* memberikan dampak positif terhadap siswa yakni siswa lebih siswa tetap dibimbing dengan menjelaskan poin-poin penting dalam materi pembelajaran. 2) Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *active learning* memberikan dampak positif terhadap siswa yakni siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran fikih di kelas VIII. 3) Faktor penghambat penerapan metode *active learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar fikih siswa yaitu kelas yang tidak kondusif dan daya serap siswa yang berbeda-beda, sedangkan faktor pendukungnya yaitu besarnya antusias siswa dan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran fikih.

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal		zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ى	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan wau</i>	iu	a dn u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... َ... ِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan yā'</i>		i dan garis di atas
اُ	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

فَيْلَمَاتٌ : qilā

يَمُوتٌ : yamūtu

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fāḍilah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

9. *Lafz al-Jalāh* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilāh* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ اللَّهِ dinullāh بِاللَّهِ billāh

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat
t.d.	=	Tidak ada data penerbit
t.t.	=	Tidak ada tempat penerbitan
t.p.	=	Tidak ada nama penerbit
t.th.	=	Tidak ada tahun penerbitan
dkk.	=	Dan kawan-kawan